

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Parkir adalah suatu keadaan tidak bergerak kendaraan dalam jangka waktu tertentu (PP No. 43 Tahun 1993). Menurut Warpani (2002) dan Munawar (2014) biaya parkir yang murah dan keterbatasan lahan parkir untuk menampung bangkitan parkir menimbulkan terdapatnya parkir di badan jalan. Kendaraan yang tidak tertampung pada parkir di luar badan jalan tersebut akan meluap ke badan jalan, sehingga mengakibatkan gangguan kelancaran arus lalu lintas.

Tamin (2010) berpendapat bahwa penggunaan badan jalan sebagai lahan parkir mempunyai kontribusi yang sangat besar terhadap penurunan kapasitas jalan sampai dengan 55% dan akan menyebabkan permasalahan kemacetan lalu lintas dibandingkan dengan jalan tanpa aktivitas parkir pada badan jalannya. Permasalahan lainnya, kendaraan yang melakukan kegiatan parkir di badan jalan atau keluar masuk tempat parkir mempengaruhi penurunan kecepatan kendaraan yang lewat hingga 15% dan mengakibatkan kemacetan lalu lintas (Dwihari, 2004). Menurut Dewanto (2004) faktor hambatan samping yang mempengaruhi kecepatan kendaraan dan volume lalu lintas adalah kendaraan berhenti, penyebrang jalan, kendaraan keluar masuk dan kendaraan lambat.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang (2010-2030) pada ruas-ruas jalan di Kota Malang banyak ditemukan parkir di badan jalan yang tidak teratur dan menyebabkan kemacetan lalu lintas. Rumah Toko (Ruko) dan bangunan usaha di Kota Malang yang tidak memiliki lahan parkir sehingga menggunakan badan jalan sebagai tempat parkir mengakibatkan kemacetan (Malang post, 2014). Penggunaan badan jalan sebagai lahan parkir tidak hanya pada satu sisi bahkan menggunakan kedua sisi jalan untuk parkir, sehingga menyebabkan pengurangan lebar badan jalan dan mengakibatkan permasalahan kemacetan lalu lintas.

Parkir di badan jalan yang selalu bertambah juga diikuti dengan pelanggaran parkir yang semakin banyak di Kota Malang. Pelanggaran parkir terjadi karena kurangnya fasilitas parkir yang tersedia dan kebutuhan parkir yang tinggi. Jalan Gatot Subroto merupakan kawasan pusat perbelanjaan yang memiliki banyak pelanggaran parkir di badan jalan. Meskipun terdapat rambu dilarang parkir, akan tetapi masih banyak kendaraan

yang parkir di lokasi-lokasi yang dilarang untuk parkir (Rencana Induk Jaringan Jalan Kota Malang, 2012). Kondisi ini seringkali menyebabkan kemacetan lalu lintas. Bahkan nilai tingkat pelayanan jalan di Jalan Gatot Subroto mencapai E (Tataran Transportasi Lokal Kota Malang, 2015).

Sama halnya dengan Jalan Gatot Subroto, Jalan Kawi Atas juga memiliki ruang parkir di badan jalan yang ditandai dengan adanya garis marka. Parkir di badan jalan yang terdapat di Jalan Kawi Atas berasal dari aktivitas guna lahan atau bangunan usaha di sisi selatan yang tidak menyediakan parkir di luar badan jalan. Berdasarkan hasil wawancara Kabid Perparkiran pada 15 September 2015, kegiatan parkir di badan jalan dan aktivitas guna lahan di Jalan Kawi pada saat *weekend* seringkali menimbulkan kemacetan. Mengacu pada Rencana Induk Jaringan Jalan Kota Malang (2012) Jalan Kawi Atas memiliki nilai tingkat pelayanan jalan C, guna lahan perdagangan dan jasa yang tersebar di Jalan Kawi Atas menjadi tarikan pergerakan bagi masyarakat Kota Malang terutama pada jam istirahat yang membuat semakin tinggi volume lalu lintas pada Jalan Kawi Atas (Zesario, *et al*, 2015).

Permasalahan terkait parkir di badan jalan memerlukan adanya penanganan dan pengendalian, sehingga tidak mengganggu kelancaran arus lalu lintas. Penelitian “Pengaruh Parkir di Badan Jalan Terhadap Kinerja Jalan di Jalan Kawi Atas dan Jalan Gatot Subroto Kota Malang” membahas karakteristik parkir di badan jalan dan pengaruhnya terhadap kinerja jalan di Jalan Kawi Atas dan Jalan Gatot Subroto. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk penanganan dan pengendalian parkir, khususnya di Jalan Kawi Atas dan Jalan Gatot Subroto.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian “Pengaruh Parkir di Badan Jalan Terhadap Kinerja Jalan di Jalan Kawi Atas dan Jalan Gatot Subroto Kota Malang” adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan di Kota Malang terkait parkir, yaitu kondisi perparkiran yang tidak teratur. Kondisi parkir yang tidak teratur disebabkan banyaknya jumlah kendaraan yang parkir di badan jalan (*on-street parking*). Parkir di badan jalan menyebabkan pengurangan dari lebar jalan yang ada, sehingga mempengaruhi kinerja jalan (RTRW Kota Malang, 2010-2030). Jalan Kawi Atas merupakan jalan dengan hirarki kolektor sekunder (Rencana Induk Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kota Malang, 2013). Volume lalu lintas di Jalan Kawi Atas sebesar 4.929,36

smp/jam dengan tingkat pelayanan jalan C (Rencana Induk Jaringan Jalan Kota Malang, 2012). Kondisi perparkiran di badan jalan di Jalan Kawi Atas mengurangi lebar jalan, sehingga kapasitas jalan berkurang. Kondisi parkir di badan jalan di Jalan Kawi Atas dari aktivitas guna lahan perdagangan dan jasa yang membuat aktivitas parkir dan volume lalu lintas tinggi pada jam istirahat (Zesario, *et all*, 2015). Penataan parkir di Jalan Kawi Atas tidak sesuai dengan pemanfaatan lahan parkir yang ada, karena marka yang tersedia untuk kendaraan mobil bercampur digunakan untuk parkir kendaraan sepeda motor. Jalan Kawi Atas saat *weekend* seringkali terjadi kemacetan, karena aktivitas parkir yang tinggi (Wawancara Dinas Perhubungan, 2015).



Gambar 1. 1 Kendaraan Parkir di Badan Jalan Kawi Atas
Sumber: Hasil Survei Primer, 2015

2. Jalan Gatot Subroto adalah jalan arteri sekunder dengan tingkat arus lalu lintas sebanyak 3.509 smp/jam dengan *level of service* E (Tataran Transportasi Lokal Kota Malang, 2015). Jalan Gatot Subroto termasuk kawasan perdagangan dan jasa dengan aktivitas tinggi, dan hampir setiap bangunan tidak memiliki parkir di luar badan jalan (*off-street parking*) atau hanya beberapa bangunan yang memiliki parkir *off-street*. Jalan Gatot Subroto terdapatnya pelanggaran parkir di badan jalan dan parkir di badan jalan, dimana terdapat rambu larangan parkir dan terdapat kendaraan yang parkir di tempat larangan parkir. Kondisi parkir di badan jalan yang terdapat di Jalan Gatot Subroto kurang tertata dengan rapi, sehingga terjadi kemacetan di sepanjang Jalan Gatot Subroto (Ekananda, *et all*, 2015). Parkir di badan jalan tersebut mempengaruhi kinerja jalan atau menyebabkan kemacetan,

karena pengurangan lebar jalan dimana tingkat arus lalu lintas yang ramai (Dinas Perhubungan, 2015).



Gambar 1. 2 Parkir di Badan Jalan Gatot Subroto
Sumber: Hasil Survei Primer, 2015

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian “Pengaruh Parkir di Badan Jalan Terhadap Kinerja Jalan di Jalan Kawi Atas dan Jalan Gatot Subroto Kota Malang” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik parkir di badan jalan dan kinerja jalan di Jalan Kawi Atas, dan Jalan Gatot Subroto?
2. Bagaimana pengaruh karakteristik parkir di badan jalan terhadap kinerja jalan di Jalan Kawi Atas, dan Jalan Gatot Subroto?

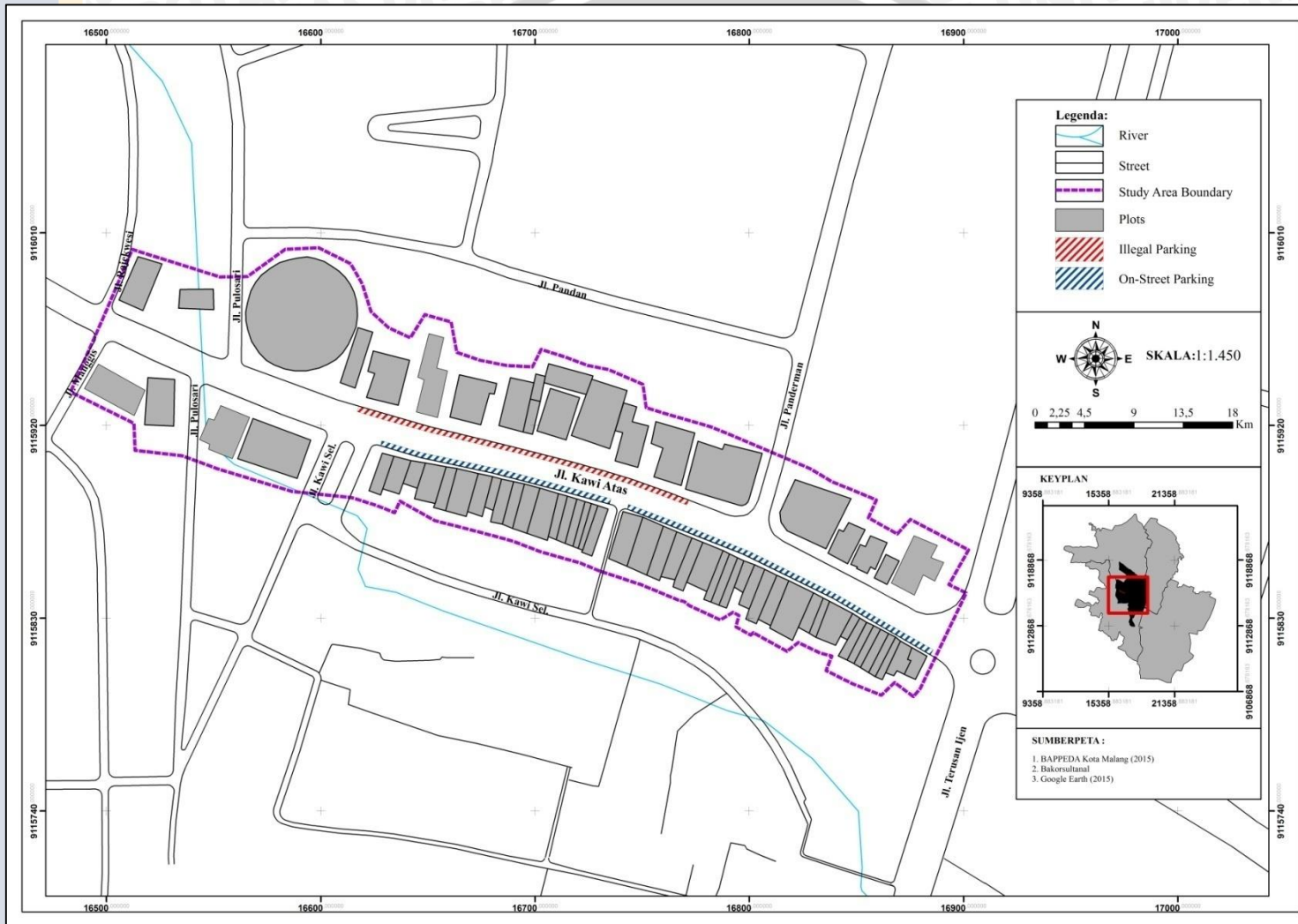
1.4 Ruang Lingkup Studi

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah pada penelitian “Pengaruh Parkir di Badan Jalan Terhadap Kinerja Jalan di Jalan Kawi Atas dan Jalan Gatot Subroto Kota Malang” adalah wilayah administrasi Kota Malang. Wilayah studi dalam penelitian “Pengaruh Parkir di Badan Jalan Terhadap Kinerja Jalan di Jalan Kawi Atas dan Jalan Gatot Subroto Kota Malang” adalah Jalan Kawi Atas, dan Jalan Gatot Subroto. Lokasi penelitian Jalan Kawi Atas dan Jalan Gatot Subroto terletak di Kecamatan Klojen Kota Malang. Kecamatan Klojen terdapat 17 jalan dengan hirarki arteri sekunder dan salah satunya adalah Jalan Gatot Subroto yang terdapat permasalahan lalu lintas, yaitu kemacetan atau nilai derajat kejenuhan paling tinggi dan kondisi parkir di badan jalan tidak tertata dengan rapi, selain itu terdapat hirarki kolektor sekunder sebanyak 12 jalan dimana Jalan Kawi Atas yang memiliki nilai derajat kejenuhan paling tinggi dan sering terjadi kemacetan lalu lintas, serta terdapatnya permasalahan parki di badan jalan (RILLAJ Kota Malang, 2013). Pemilihan lokasi

penelitian di Jalan Kawi Atas dan Jalan Gatot Subroto berdasarkan terdapatnya parkir di badan jalan, pelanggaran parkir, mewakili hirarki jalan, yaitu hirarki jalan arteri dan kolektor di Kota Malang dan permasalahan kemacetan lalu lintas atau nilai tingkat pelayanan jalan rendah disebabkan penataan parkir di badan jalan yang mewakili jalan di Kecamatan Klojen. Selain itu dari aktivitas guna lahan perdagangan dan jasa yang tinggi sehingga menimbulkan adanya parkir di badan jalan serta terdapatnya permasalahan parkir di Jalan Kawi Atas dan Jalan Gatot Subroto. Permasalahan parkir di Jalan Gatot Subroto yang tidak tertata rapi dan belum tersedia batasan/marka parkir untuk kendaraan mobil dan motor, sehingga pemanfaatan lahan parkir di Jalan Gatot Subroto kurang optimal. Permasalahan parkir di badan jalan di Jalan Kawi Atas hanya terdapat marka parkir untuk kendaraan mobil, sehingga untuk parkir kendaraan sepeda motor bercampur dengan kendaraan mobil.





Gambar 1. 3 Peta lokasi Jalan Kawi Atas.



Gambar 1. 4 Peta lokasi Jalan Gatot Subroto.

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian “Pengaruh Parkir di Badan Jalan Terhadap Kinerja Jalan di Jalan Kawi Atas dan Jalan Gatot Subroto Kota Malang” adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan mengenai karakteristik parkir di badan jalan, kinerja jalan, dan pengaruh karakteristik parkir di badan jalan terhadap kinerja jalan.
2. Penelitian ini membahas tentang kinerja parkir di badan jalan. Kinerja parkir yang dibahas termasuk didalamnya adalah karakteristik parkir. Berdasarkan Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Perparkiran (2009) karakteristik parkir terdiri dari akumulasi parkir, durasi parkir, volume parkir, tingkat pergantian parkir (*parking turn over*), indeks parkir, kapasitas parkir, *searching time* kendaraan, sudut parkir. Karakteristik parkir yang dibahas dalam penelitian adalah akumulasi parkir, indeks parkir, durasi parkir, volume parkir, *turn over* parkir, kapasitas parkir, sudut parkir, dan parkir *off street* untuk mengetahui pengaruh karakteristik parkir di badan jalan terhadap kinerja jalan. *Searching time* tidak dibahas dalam penelitian, karena parkir yang dibahas adalah parkir di badan jalan sedangkan untuk *searching time* digunakan untuk *off-street parking* di gedung parkir.
3. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini karena variabel bebas yang digunakan lebih dari dua variabel dan data yang digunakan berupa data kuantitatif. Tujuan dari penggunaan regresi linier berganda adalah untuk mengetahui pengaruh variabel lain.

1.5 Tujuan

Tujuan dari penelitian “Pengaruh Parkir di Badan Jalan Terhadap Kinerja Jalan di Jalan Kawi Atas dan Jalan Gatot Subroto Kota Malang” adalah untuk:

1. Menganalisis karakteristik parkir di badan jalan dan kinerja jalan di Jalan Kawi Atas, dan Jalan Gatot Subroto.
2. Menganalisis pengaruh dari karakteristik parkir di badan jalan terhadap kinerja jalan di Jalan Kawi Atas, dan Jalan Gatot Subroto.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian “Pengaruh Parkir di Badan Jalan Terhadap Kinerja Jalan di Jalan Kawi Atas dan Jalan Gatot Subroto Kota Malang” adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, sebagai referensi yang dapat dipakai sebagai acuan penelitian selanjutnya dan menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian sejenis sehingga bisa lebih meningkatkan kualitas penelitian saat ini.
2. Bagi masyarakat, agar dapat taat terhadap peraturan lalu lintas dengan tidak memarkirkan kendaraan di tempat yang tidak diperbolehkan untuk parkir.
3. Bagi instansi terkait seperti Dinas Perhubungan Kota Malang, sebagai masukan dan rekomendasi terkait permasalahan parkir di badan jalan dan kinerja jalan di Kota Malang.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 merupakan bagian dasar dari penulisan laporan penelitian yang berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, sistematika pembahasan dan kerangka pemikiran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 berisikan landasan teori yang digunakan dan penelitian terdahulu untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan, sehingga pembahasan akan lebih relevan, karena didasarkan pada sumber yang jelas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab 3 mendeskripsikan tentang variabel dan metode yang digunakan dalam penelitian yang dilaksanakan dengan menguraikan jenis penelitian, definisi operasional, diagram alir penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, kerangka metode, dan desain survei.

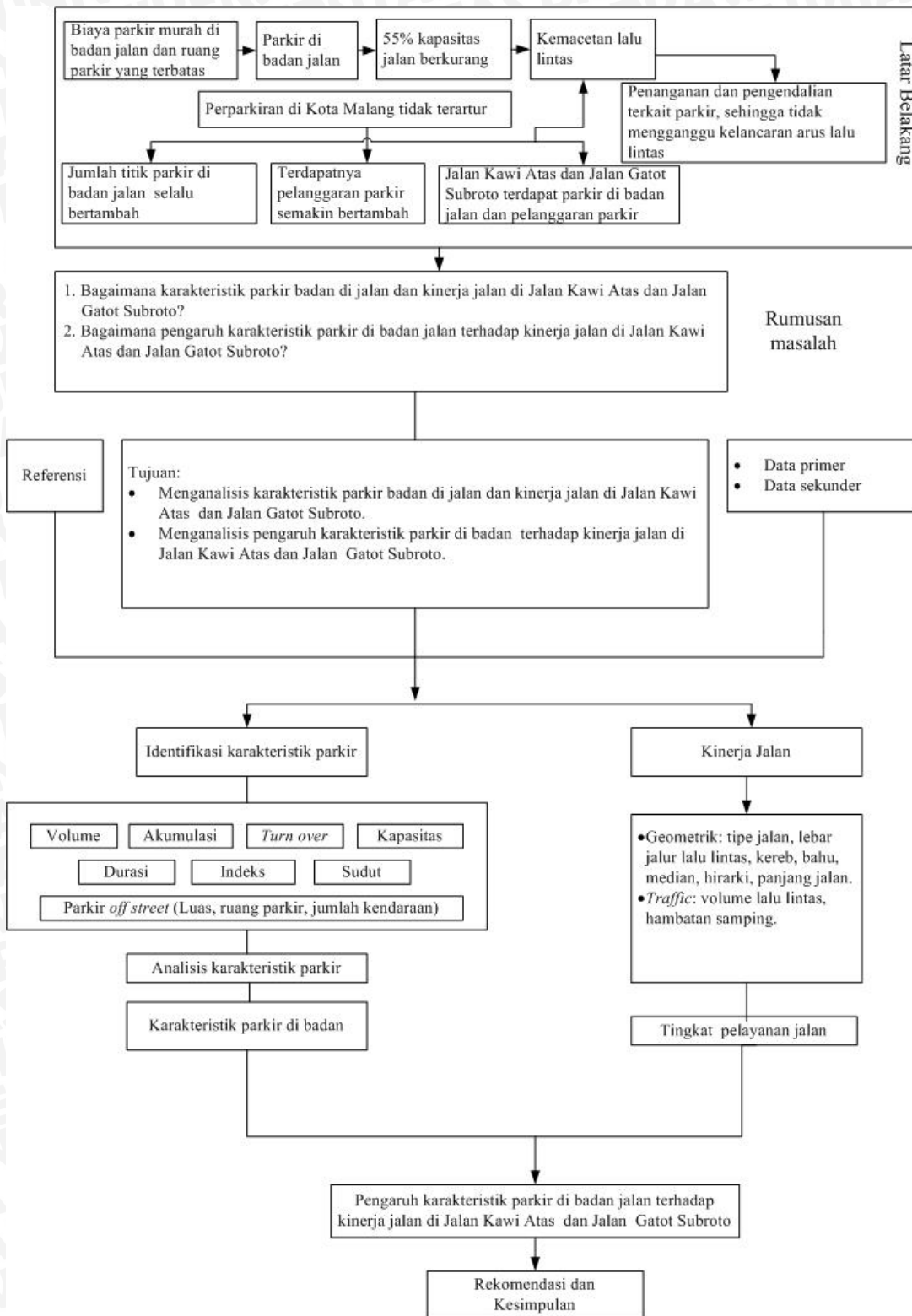
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 berisi tentang data yang diperoleh dari survei primer dan survei sekunder, analisis data sesuai tujuan penelitian, dan usulan penanganan atau rekomendasi yang dihasilkan dari analisis yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab 5 berisi kesimpulan dari hasil pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan temuan baru dari hasil penelitian. Selain itu juga memberikan saran dan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait.

1.8 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 5 Kerangka pemikiran